

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter, moral, dan kecerdasan generasi penerus bangsa. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan agama berperan penting sebagai bagian integral dari pembentukan seseorang yang beretika luhur, dengan salah satu mata pelajaran agama yang diajarkan adalah fiqh. Pelajaran fiqh mengajarkan tentang hukum Islam praktis, yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari umat Islam, sehingga pemahaman tentang fiqh diharapkan dapat mempengaruhi gaya hidup dan perilaku siswa di lingkungan sosial dan keagamaan.

Pentingnya pendidikan dalam islam ditegaskan dalam firman Allah SWT ;

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”(Q.S Al-Mujadilah : 11)

Selain itu, perintah menuntut ilmu juga ditegaskan dalam wahyu pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ .

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S Alaq : 1-5)

Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Media yang tepat tidak hanya memudahkan pemahaman materi, tetapi juga mampu menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Arsyad (2021), media pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penelitian (Wulandari and Nisrina 2020) Dengan pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena dengan meningkatnya motivasi dan minat belajar akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan apabila guru tidak memiliki kreativitas dan inovasi maka pembelajaran yang dilaksanakan akan cenderung monoton dan membosankan bagi siswa sehingga menurunkan motivasi dan minat belajar siswa dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mungkin saja kurang memuaskan. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus memiliki kreativitas dan inovasi baik dari segi metode,

media, maupun model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan setiap materi kepada siswa di kelas.

PowerPoint sebagai salah satu alat bantu presentasi visual dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penggunaan *PowerPoint* dalam pembelajaran diharapkan dapat mengatasi tantangan dalam proses belajar mengajar yang seringkali cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Dalam konteks mata pelajaran Fiqih, penggunaan *PowerPoint* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga materi pelajaran Fiqih dapat lebih diterima dan lebih menyenangkan.

Media pembelajaran Power Point adalah salah satu jenis media digital yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, untuk menyajikan informasi secara visual dan terstruktur melalui slide-slide yang berisi teks, gambar, grafik, audio, video, dan elemen-elemen multimedia lainnya. Power Point merupakan alat yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya pengajaran guru (Lestari, Jamaluddin, and Pahmi 2023).

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah berkembang pesat, namun pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan efektif belum sepenuhnya terlaksana secara optimal dalam pembelajaran Fiqih. Banyak siswa yang merasa kurang tertarik pada mata pelajaran Fiqih dikarenakan penyampaian materi yang kurang bervariasi, serta keterbatasan dalam pemanfaatan media yang relevan dan

menarik. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Fiqih, serta tingkat pemahaman yang masih kurang bagi sebagian besar siswa.

Fenomena ini tentu saja menimbulkan kesenjangan antara realitas yang ada dengan realitas yang diharapkan. Idealnya, pembelajaran Fiqih tidak hanya mengajarkan aspek teoritis agama, tetapi juga harus menggugah peserta didik untuk lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran yang menarik dan relevan, seperti *PowerPoint*, memiliki potensi besar untuk mendekatkan materi pembelajaran dengan kondisi sosial dan psikologis peserta didik yang cenderung lebih menyukai pembelajaran berbasis teknologi dan visual.

Menurut informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa guru di MTs N 6 Sragen pada tanggal, Rabu 20 November 2024, permasalahan utama yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam pelajaran fiqh adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan. sebagian besar siswa mengaku merasa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi pelajaran ketika menggunakan media berbasis teknologi, seperti *PowerPoint*. Namun, penggunaan *PowerPoint* dalam pembelajaran Fiqih di sekolah ini belum dimaksimalkan secara optimal. Sebagian guru masih mengandalkan metode konvensional dalam mengajarkan pelajaran Fiqih, seperti ceramah langsung, tanpa menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif. Padahal, *PowerPoint* memiliki potensi yang besar untuk memperjelas konsep-konsep abstrak

dalam pelajaran Fiqih, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Kondisi ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan yang cukup besar antara realitas yang terjadi di lapangan dengan realitas yang diharapkan. Seperti diketahui, minat belajar yang tinggi sangat berpengaruh pada hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memahami lebih dalam pengaruh media pembelajaran terhadap minat siswa dalam belajar mata pelajaran fiqh, sehingga proses pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut, meningkatkan minat belajar siswa, dan pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran fiqh.

Minat belajar siswa terhadap fiqh tidak terlepas dari cara pengajaran yang diterapkan. Di lapangan, banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar fiqh, seperti ceramah atau tanya jawab yang bersifat satu arah. Metode seperti ini sering kali membuat siswa merasa bosan, kurang tertarik, dan akhirnya menurunkan minat belajar mereka. Siswa lebih cenderung merasa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran fiqh dengan serius karena metode yang digunakan kurang menarik dan tidak relevan dengan perkembangan zaman.

Fiqh merupakan salah satu dari empat mata pelajaran Pai yang dipelajari di sekolah madrasah dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami dan menghayati khususnya dalam ibadah

yang dilakukan dalam kehidupan setiap harinya, yaitu sebagai prinsip dan landasan sebagai aturan hidup melalui pengajaran, pelatihan dan kebiasaan (Andhika 2021).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor yang sangat mempengaruhi hasil pembelajaran fiqih. Media pembelajaran yang digunakan selama ini masih terbatas pada buku teks dan papan tulis. Padahal, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, terdapat banyak media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan menarik minat siswa. Misalnya, penggunaan video pembelajaran, aplikasi interaktif, atau media digital lainnya yang dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

Kenyataan ini sangat bertolak belakang dengan harapan yang seharusnya ada. Sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama Islam, seharusnya bisa memberikan pembelajaran fiqih yang tidak hanya menyenangkan dan menarik bagi siswa, tetapi juga efektif dalam membekali siswa dengan pengetahuan yang aplikatif. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran fiqih, khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran dan minat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini penting karena jika terbukti *PowerPoint* dapat meningkatkan minat belajar siswa, maka penggunaan media ini dapat menjadi alternatif

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran kepada guru tentang efektivitas penggunaan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pelajaran Fiqih.

Dari sisi guru, sebagian besar mengakui bahwa mereka masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat tradisional, seperti ceramah di depan kelas, yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini berdampak pada rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih.

Sementara itu, siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa pelajaran fiqih sering kali membosankan dan sulit dipahami. Mereka lebih tertarik pada pelajaran yang melibatkan teknologi dan lebih interaktif. Dalam hal ini, penggunaan media yang lebih menarik, seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran online, atau metode lain yang lebih inovatif, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dari sisi hasil belajar, nilai ujian fiqih yang diperoleh siswa juga menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran yang tepat dan peningkatan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar fiqih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, jelas bahwa terdapat kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan harapan yang

seharusnya tercapai dalam pembelajaran fiqih. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada, terutama terkait dengan pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil pembelajaran fiqih. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran fiqih di MTs Negeri 6 Sragen dapat lebih efektif, menarik, dan dapat menghasilkan siswa yang lebih memahami ajaran agama Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **”Pengaruh *PowerPoint* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen Tahun Ajaran 2024/2025.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah tanpa variasi media.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi dan media visual seperti *PowerPoint*.
3. Keterbatasan guru dalam mengelola pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa.

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan mengingat terbatasnya kemampuan penulis serta luasnya permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada masalah:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh penggunaan media *PowerPoint* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa, tanpa meneliti dampaknya terhadap hasil belajar secara menyeluruh.
2. Penelitian ini juga akan melibatkan siswa dari berbagai latar belakang sosial dan akademik.
3. Penelitian ini akan mengukur minat siswa dalam belajar berdasarkan beberapa indikator yang telah disesuaikan dengan konteks pembelajaran fiqh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka secara khusus masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *powerpoint* di MTs Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025?
2. Seberapa besar minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025?

3. Bagaimana pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 6 Sragen pada tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori pendidikan, terutama terkait pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang penggunaan media dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan agama seperti mata pelajaran Fiqh. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yang dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran berbasis media yang lebih efektif.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penting bagi pengembangan teori motivasi dan minat belajar di dunia pendidikan, serta memberikan arah bagi penelitian yang relevan di masa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai jenis media pembelajaran yang paling efektif dalam menarik minat siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa, guru dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Bagi Siswa, Penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Fiqh, melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan media yang tepat, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
- c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting untuk pengembangan studi lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan agama, khususnya Fiqih. Penelitian ini juga dapat memberikan dasar untuk penelitian lanjutan yang mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi

minat belajar siswa serta efektivitas media pembelajaran di sekolah-sekolah lain.